

**PENERAPAN AKAD *WADI'AH* DI BAGIAN ADMINISTRASI
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12
SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Andi Nala Permana
NIRM. 1216.20.2439

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
2024 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN


Skripsi berjudul “Penerapan Akad *Wadi’ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak” yang disusun oleh : Andi Nala Permana, NIRM 1216.20.2439 telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 20 Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr.M. Sulaiman Ridwan, Lc M.Sy
NIDN.2112098402


Indra Praja Siregar, M.Esy
NIDN.2126108604

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Eki Candra, MM
NIDN.2106058003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENERAPAN AKAD *WADI'AH* DI BAGIAN ADMINISTRASI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12 SIAK” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada ~~7 September 2024~~ Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru, 15 November 2024 ✓

Susunan Dewan Penguji

Ketua : Dr. Novi Yanti, M.M
Sekretaris : Widya Khaidir, M.E
Munaqisy I : Irwan Tutrisno, SE, M.E
Munaqisy II : Ali Wardana, M.E
Pembimbing I : Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc. M.sy
Pembimbing II: Indra Praja Siregar, M.Esy



Diketahui Oleh :
Ketua Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



Dr. Novi Yanti, M.M
NIDN.2124118301

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Nala Permana
NIRM : 1216.20.2439
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 19 September 2000
Jenjang pendidikan : Ekonomi Syariah Strara 1 (S1)
Judul : **Penerapan Akad *Wadi'ah* di Bagian
Administrasi Pondok Modern Darussalam
Gontor Kampus 12 Siak.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 2024

Penyusun



Andi Nala Permana
NIRM.1216.20.2439

LEMBAR MOTTO

“Tidak ada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tidak ada keadaan yang paling menyedihkan daripada kebodohan, dan tidak ada warisan yang lebih baik daripada pendidikan.”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Berani hidup tak takut mati, takut hidup mati saja, daripada hanya menghabiskan jatah beras”

-KH. Hasan Abdullah Sahal-

“Hidup yang baik adalah hidup yang diinspirasi oleh cinta dan dipandu oleh ilmu pengetahuan”

-Bertrand Russell-

“Bunuh mereka dengan sukses dan kubur mereka dengan senyuman”

-Usain Bolt-

“Hilangkan stress, tumbuhkan cinta”

-Deddy Corbuzier-

“Berjalanlah walau tujuan masih tampak jauh.”

-Andi Nala Permana-

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak saya Sunariyadi dan mama saya Rosdiana yang tercinta yang tanpa mereka seakan dunia terasa gelap. Selalu mendukung, memberi arahan terhadap seluruh keputusan dan pilihan dalam hidup saya dengan diringi doa-doa mereka. Hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan karena keberadaan mereka berdua. Terima kasih bapak mama, yang selalu memberi semangat dan menjaga saya dengan doa-doa kalian.

Kemudian tak lupa juga skripsi ini saya persembahkan untuk adik saya satu-satunya Bastian Akbar Permana, yang sudah memberikan saya semangat dan do'a semoga kita bias menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan menjadi penolong mereka disurga kelak. Gurau, canda tawa dan sekalipun pertengkaran sudah menjadi warna dalam kehidupan kita, hanya dengan karya kecil ini yang bias saya persembahkan, selalu semangat dalam perjuangan. Saya akan berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian dan maaf belum bias untuk menjadi panutan seutuhnya.

Juga saya persembahkan kepada para dosen pembimbing skripsi saya, yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan serta masukan dan saran hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah kuat untuk bertahan, melangkah, bangkit hingga saat ini. Masih banyak hari yang harus dilalui, masih ada harapan yang harus terwujud, masih ada cita-cita yang harus tercapai. Selalu

tetap bersyukur dengan kelebihan dan kekurangan yang ada, hingga bias menjadi manusia yang selayaknya manusia.

KATA PENGANTAR

Sebagai hamba faqir, tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada ditangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segilintir jiwa manusia yang lepas dari ketetapan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah dengan segala hidayah dan inayah Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : Penerapan Akad Wadi'ah di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Sang pemimpin umat islam, Nabi Muhammad SAW. Seorang baginda Rasulullah yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman modern ini, yang telah menjadi pembimbing manusia menuju jalan yang benar, semoga kita semua bias mendapatkan syafaat Rasulullah di hari akhir nanti.

Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya “Syukron katsiron, Jazakumullah ahsanul jaza” khususnya kepada :

1. Yang terhormat, Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, SE. ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc. M.Sy. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

4. Yang terhormat, Bapak Eki Candra, MM. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
5. Yang terhormat, Bapak Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc. M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dan pengarahan dengan segala kesabarannya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang terhormat, Bapak Indra Praja Siregar, M.Esy. selaku Dosen Pembimbing Skripsi kedua, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dan pengarahan dengan segala kesabarannya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang terhormat, seluruh Dosen Ekonomi Syariah dan Tenaga Kependidikan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru atas segala dedikasi dan ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
8. Teman Seperjuangan, Aldan Husna, Adam Fatah, Sultan Akbar, Naafil Fadhlurohman, Fakhri Azmi, Ari Pradana, Nuril Imiawansyam, Ali Akbar, Bachtiar Fadhli atas kebersamaan dalam berjuang untuk mengabdikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.
9. Kepada Guyon Waton, Denny Caknan, NDX-AKA yang telah memberi dedikasi melalui lirik-lirik lagunya yang tersirat sehingga memberikan rasa semangat, bertahan, berjuang dalam menjalani hidup ini.
10. Teman-teman yang telah memberi inspirasi, motivasi dan semangat selama menjalani studi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan, kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis untuk kedepannya.

Pekanbaru, 20 Agustus 2024
Penulis,

Andi Nala Permana
NIRM 1216.20.2439

ABSTRAK

Penerapan Akad *Wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.

Andi Nala Permana
1216.20.2439

Dalam konsep ekonomi, manusia hidup dalam suatu komunitas masyarakat yang secara keseluruhannya membentuk sistem. Secara sederhana sistem bisa didefinisikan sebagai interaksi, Kita dari unsur-unsur yang lebih kecil membuat suatu yang lebih besar dan bersifat kompleks. Karena itu sistem ekonomi merupakan interaksi dari satu sama lain, maka perlu diambil penelitian untuk mengetahui tata cara penerapan akad *wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak dalam prespektif ekonomi islam. Penelitian tugas ini dilakukan dengan metode kualitatif yang berlokasi di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Desa Lubuk Jering, Kec. Sungai Mandau. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan klien dan staf yang menggunakan produk tabungan *Wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak. Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12 tidak mengambil hasil dari sistem akad *wadi'ah* ini ataupun mengadakan imbalan apapun antara kedua belah pihak dan tidak boleh memanfaatkan harta tersebut untuk keuntungan atau hal-hal yang lain sama sekali. Penerapan Akad *wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak menggunakan akad *wadi'ah amanah*. Akan tetapi sedikit berbeda dengan penerapan akad *wadi'ah* pada bank syariah pada umumnya, yaitu Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak tidak diperbolehkan untuk menyalurkan dana, mengambil keuntungan sepersenpun atau pemberian hibah sama sekali dikarenakan adanya sistem tabungan di pondok sebagai proses pendidikan bagi santri semata.

Kata Kunci : Penerapan, *Wadi'ah*, Administrasi.

ABSTRACT

Implementation of the Wadi'ah Agreement in the Administration Section of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12 Siak.

Andi Nala Permana
1216.20.2439

In the economic concept, humans live in a community of people which as a whole forms a system. In simple terms, a system can be defined as an interaction. From smaller elements we create something larger and more complex. Because economic systems are interactions with each other, research needs to be carried out to find out the procedures for implementing the wadi'ah contract in the Administration Section of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12 Siak from an Islamic economic perspective. This assignment research was carried out using qualitative methods located in the Administration Section of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12, Lubuk Jering, Sungai Mandau. Primary data was obtained through interviews with clients and staff who used Wadi'ah savings products at the Administration Section of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12 Siak. The Administration Department of Pondok Modern Darussalam Gontor campus 12 does not take the proceeds from this wadi'ah contract system or provide any compensation between the two parties and may not use the assets for profit or anything else at all. The implementation of the wadi'ah contract in the Administration Section of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12 Siak uses the wadi'ah amanah contract. However, it is slightly different from the implementation of the wadi'ah contract in sharia banks in general, namely that the Administration Department of Pondok Modern Darussalam Gontor Campus 12 Siak is not allowed to distribute funds, take even a penny of profit or provide grants at all because there is a savings system at the boarding school as an educational process for just students.

Keywords: Implementation, Wadi'ah, Administration.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Definisi Istilah.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
A. Kerangka Konseptual.....	25
B. Hasil Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Subjek Penelitian	31
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Objek Penelitian	33
B. Deskripsi Responden Penelitian	37
C. Penerapan Akad Wadi'ah di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.....	38
D. Akad Wadi'ah di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Dalam Prespektif Ekonomi Islam.....	43
E. Tinjauan Ekonomi Islam.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSAKA.....	50
LAMPIRAN	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	25
Tabel 4. 1.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	25
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Dokumentasi Foto	52
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa manusia tidak mungkin hidup dan ada tanpa adanya sebab yang menciptakan, yang mengerjakan, yang memberi kehidupan dan yang memelihara, maka setiap makhluk hidup pasti mempunyai sesuatu yang mengatur kehidupannya. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai hubungan atau keterkaitan atau afiliasi dengan Allah SWT berupa hubungan makhluk dengan orang yang beriman atau beribadah dan hubungan dengan tuhan yang merupakan hak Allah yang wajib dihormati oleh setiap manusia.

Syariat Islam mengatur segala hal yang berhubungan dengan tata cara beribadah sebagai manifestasi atau perwujudan kepada yang Maha Kuasa Allah SWT.

Dalam konsep ekonomi, manusia hidup dalam suatu kelompok masyarakat yang secara keseluruhan membentuk sistem. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai interaksi, kita dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk suatu yang lebih besar dan bersifat kompleks. Karena itu sistem ekonomi merupakan interaksi dari satu dengan yang lain. Kekuatan pola interaksi itu ditentukan atau disahkan oleh akad yang menyertainya¹

¹ <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28077>

Berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, dijelaskan bahwa tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.² Dalam sistem buka dan tutup kantor bagian administrasi memiliki sedikit perbedaan dengan Bank pada umumnya, yang dimana santri memiliki jadwal menabung berbeda-beda yang dibagi berdasarkan kelas. Wadiah adalah salah satu cabang fiqh muammalah yang sudah dilakukan oleh manusia sejak zaman dahulu, tidak terlepas dari Dasar hukum yang digunakan dalam teori wadi'ah yakni :

1. Al-Qur'an

Dasar hukum rujukan wadi'ah di dalam al-Qur'an terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 283, yang berbunyi:

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

*Terjemahan : “Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya dan bertaqwalah kepada Allah sebagai Tuhannya.”*³

Ayat ini menjelaskan bahwa jika kita mempercayakan harta orang lain untuk menjaga, maka lebih baik kita menjaganya dengan itikad baik sampai pemiliknya sanggup menjaganya sendiri.

² <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pengertian-wadiah-yang-digunakan-dalam-akad-pada-tabungan-syaria> diakses pada tanggal 29 November 2023

³ QS Al Baqarah (2) : 283

2. Hadis

Sedangkan di dalam hadis juga dijelaskan:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ ائْتَمَّكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Terjemahan : “tunaikanlah amanah kepada orang yang mempercayakan (menitipkan) kepadamu dan janganlah engkau berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu.” (HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud).⁴

Secara terminologi, ada dua definisi tentang *wadi'ah* yang dikemukakan oleh para ahli hukum. Pertama, menurut para ulama Hanafi, *wadi'ah* harus memberikan kontribusi terhadap pemeliharaan harta benda melalui perkataan, perbuatan, dan tanda-tanda yang jelas. Kedua, menurut para ulama Maliki, Syafi'i, dan Hambali (jumhur ulama), *wadi'ah* memberikan hak asuh atas suatu harta benda tertentu kepada orang lain dengan cara tertentu. Dari penjelasan di atas, jelaslah bahwa *wadi'ah* sebenarnya bertanggung jawab atas harta benda atau aset orang-orang yang dapat dipercaya untuk menjaganya.

Namun, *wadi'ah*, seperti yang dijelaskan dalam Pasal 3 Peraturan Bank Indonesia nomor 9/19/PBI/2007, adalah transaksi di mana dana atau barang disimpan oleh pemilik kepada penyimpan, dengan penyimpan harus mengembalikannya segera. Tabungan adalah salah satu jenis produk perbankan yang memungkinkan penghimpunan dana wadiah. Tabungan adalah simpanan yang tidak dapat ditarik hanya dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁵

Dalam kepesantrenan juga memiliki instansi yang mengatur segala transaksi dalam hal keuangan. Hal-hal itu dikerjakan oleh bagian administrasi di

⁴ HR. Abu Daud no. 3535 dan At Tirmidzi no. 1624, hasan shahih

⁵ UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12, dengan cara penerapan akad wadi'ah.

Akad wadi'ah yang diterapkan oleh bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak ini adalah dengan memberikan tempat atau sarana seorang nasabah untuk menabungkan uangnya dengan sistem penitipan, dari pemaparan tersebut bahwa seorang nasabah (santri) dapat menabungkan uangnya dan mengambilnya apabila memiliki kebutuhan pada jadwal yang sudah ditentukan oleh bagian administrasi. Saldo minimum Rp 10.000. dengan setoran diawal Rp 10.000 juga.

Berdasarkan observasi awal dari data yang diperoleh dari bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak, yang didapati bahwa produk tabungan merupakan simpanan yang diwajibkan kepada seluruh santri PMDG Kampus 12 Siak. Berikut ini jumlah nasabah produk tabungan yang berada di bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak yang disajikan dalam tabel 1.1

No	Tahun	Jumlah anggota (santri)	Jumlah anggota yang tidak mempunyai tabungan
1	2021	357	41
2	2022	420	29
3	2023	288	37

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Produk Tabungan di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak⁶

Berdasarkan table diatas, terdapat beberapa jumlah santri yang tidak memiliki tabungan di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12. Menurut beberapa santri yang kami wawancarai, bahwa staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 belum melakukan Jam buka tutup kantor tepat pada waktunya yang menyebabkan santri kesusahan dalam pengambilan uang yang dimana jadwal pengambilan hanya satu hari dalam seminggu sesuai jadwal kelas masing-masing dan pengambilan uang tersebut dibatasi hanya sebesar Rp.50.000 disetiap pengambilan. Maka santri lebih memilih untuk menitipkan uang mereka kepada guru-guru lainnya daripada memilih untuk menitipkan atau menabungkan uang mereka ke Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.⁷

⁶ Data anggota produk tabungan tahun 2023

⁷ Samsul Bahri, Santri Kelas 5^b Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Wawancara Pribadi, 5 Januari 2024

Pastinya di dalam pesantren segala sesuatu harus berlandaskan syari'ah Islam, maka untuk menjalankan itu administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor berkewajiban untuk menjalankan akad yang sesuai dengan syari'ah Islam.

Menurut informasi awal yang dikumpulkan dari bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak, seluruh santri PMDG Kampus 12 Siak harus menyimpan produk tabungan.

Pada tabungan wadi'ah, klien memiliki kemampuan untuk mengambil uangnya pada waktu yang telah ditentukan oleh Bank dengan jumlah yang diinginkan oleh klien.

Berdasarkan fenomena ini, penulis ingin menyelidiki penerapan akad wadi'ah pada produk tabungan yang digunakan oleh para santri di bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak. Penulis juga ingin mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana akad wadi'ah diterapkan pada produk tabungan dan apakah itu sesuai dengan prinsip syariah. Penulis melakukan penyelidikan lebih lanjut pada kasus ini karena alasan inilah yang membuat judul **“Penerapan Akad *Wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan akad *wadi'ah* di bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak sedikit ada masalah yaitu:

- a. Sistem akad *wadi'ah* belum *familiar* di beberapa kalangan, khususnya lingkungan santri dan guru.

- b. Akad *wadi'ah* yang ada belum sesuai dengan ekonomi islam.
- c. Terjadinya kesalahan input data keuangan pada transaksi yang menyebabkan kerugian
- d. Tidak adanya keuntungan dari sistem akad *wadi'ah* yang ada

2. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dikerjakan dengan fokus, baik, dan lebih mendalam maka penulis melihat masalah penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis memberi batasan penelitian ini hanya berkaitan dengan :

- a. Tata cara penerapan akad *wadi'ah* yang diterapkan oleh bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak
- b. Penerapan akad *wadi'ah* di bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak dalam prespektif ekonomi islam

3. Rumusan Masalah

Berpedoman dengan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana tata cara penerapan akad *wadi'ah* di bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak?
- b. Bagaimana penerapan akad *wadi'ah* dibagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak dalam prespektif ekonomi islam?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui bagaimana penerapan akad *wadi'ah* pada produk tabungan dibagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak
 - b. Mengetahui bagaimana penerapan akad *wadi'ah* dibagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak dalam prespektif ekonomi islam
2. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian disini terbagi menjadi dua yaitu manfaat berbentuk teoritis dan manfaat berbentuk praktis.

Manfaat teoritis:

- a) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman penulis dalam bidang ekonomi syariah, terkait dengan akad wadiah
- b) Sebagai contoh penelitian yang berkesinambungan dan standar baik bagi peneliti yang terlibat maupun peneliti lain agar penelitian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Manfaat praktis:

- a) Bagi staf bagian administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, sebagai dasar pengetahuan akad wadiah
- b) Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru

D. Definisi Istilah

1. Penerapan

Untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk kepentingan kelompok atau golongan yang diharapkan, ajaran, metode, dan faktor lain diterapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "penerapan" berarti "menerapkan". Usman menyatakan bahwa penerapan adalah tindakan, operasi, perbuatan, atau prosedur yang dilakukan dalam sistem. Penerapan adalah tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Setiawan, penerapan adalah perluasan kegiatan yang mengoordinasikan proses koordinasi antara tujuan dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ini juga memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.

2. Akad Wadi'ah

Wadi'ah adalah akad seseorang kepada orang lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak (menurut adat). Selain itu, ada juga yang mengartikan wadiah sebagai memberikan kekuatan kepada orang lain untuk menjaga hartanya atau barangnya dengan terang-terangan atau dengan cara yang serupa.⁸

3. Bagian Administrasi

Mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan tugas teknis lainnya termasuk dalam bidang administrasi. Pembukuan setoran dan penarikan serta kredit bunga ke rekening nasabah adalah tugas administrasi dalam industri perbankan.⁹

⁸ M Lutfi. "Penerapan akad wadiah di perbankan syariah". Madani Syari'ah, 2020 - stai-binamadani.e-journal.id, H.134

⁹ <https://www.idntimes.com/business/finance/rinda-faradilla/apa-itu-bagian-administrasi>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2023.

Dalam buku pengantar Ilmu Administrasi (2020) karya Alemian Henuk, etimologi administrasi berasal dari bahasa Yunani 'administre' yang berarti melayani dan membantu. Secara umum, sistem manajemen berperan penting dalam membantu perusahaan menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Produk Tabungan

a) Pengertian Tabungan

Tabungan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah tempat menabung uang, celengan, atau uang yang disimpan di bank yang dapat diambil dengan syarat tertentu. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam karena menabung berarti mempersiapkan diri untuk rencana masa depan sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹⁰

Tabungan adalah jenis simpanan pihak ketiga yang dapat ditarik sesuai dengan perjanjian yang dibuat antara bank dan pihak nasabah. Tabungan, baik di kota maupun di pedesaan, dianggap sebagai simpanan yang paling populer (Syafi'i Antonio, 1999). Tabungan adalah simpanan yang tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, Pasal 1(9).¹¹

¹⁰ U Hasanah, MK Sihotang “Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan” AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 2021 - jurnal.umsu.ac.id, H.61

¹¹ Ibid, H. 61

Dalam Alquran pun ada ayat yang memberitahukan kepada kita untuk mempersiapkan hari esok agar lebih baik. Allah swt. berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 9 :

قَوْلًا وَلْيُقِئُوا اللَّهَ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكَوْا لَوِ الَّذِينَ وَلِيخُش
سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.¹²

Akibatnya, kita diminta untuk tidak mempersiapkan generasi berikutnya yang kurang iman, taqwa, dan keuangan. Sebaliknya, kita harus mempertimbangkan langkah-langkah perencanaan, salah satunya adalah menabung. Orang dahulu menggunakan istilah "tabungan" untuk menyebut uang yang disimpan dalam tabung tanah liat, peti, dan tabung lainnya. Hasil tabungan adalah lebih penghasilan seseorang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah tabungan tersebut terkumpul dan cukup, tabungan tersebut dapat digunakan untuk tujuan yang biasanya telah direncanakan sebelumnya, seperti membeli sawah, modal usaha, atau pergi haji.¹³

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, tabungan didefinisikan sebagai simpanan berdasarkan akad wadi'ah, investasi dana berdasarkan akad mudharabah, atau akad lain yang tidak

¹² QS. An Nisa (4) : 9

¹³ U Hasanah, MK Sihotang "Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan" AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 2021 - jurnal.umsu.ac.id, H.61-62

bertentangan dengan prinsip syariah. Penarikannya tidak dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.¹⁴

Tabungan adalah simpanan di bank yang dapat ditarik oleh pelanggan sesuai perjanjian antara bank dan mereka. Ini dapat ditarik menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau metode penarikan lainnya.¹⁵

b) Jenis-jenis Tabungan

Berikut ini adalah beberapa hal tentang tabungan yang sudah dilansir dari berbagai sumber :

1) Tabungan anak

Tabungan anak digunakan untuk anak-anak dengan tujuan mengajarkan mereka cara menabung sejak dini. Perbedaan utama dari tabungan ini adalah jumlah setoran yang kecil. Ini karena anak-anak biasanya tidak menerima banyak uang.

2) Tabungan konvensional

Masyarakat paling banyak menabung jenis tabungan ini. Klien tabungan ini biasanya memiliki akses ke layanan bank seperti buku tabungan, kartu debit, dan layanan bank melalui SMS, telepon, dan internet. Karena tujuan tabungan ini hanya untuk menyimpan uang, bukan untuk mengembangkan dana, keuntungan atau bunga yang ditawarkan cukup rendah.

3) Tabungan haji

Untuk mereka yang berencana untuk berhaji dalam beberapa tahun mendatang, tabungan haji sering digunakan. Jika jumlah yang diperlukan sudah tercapai, dana dapat dicairkan dan digunakan untuk pengeluaran keberangkatan

¹⁴ UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. H.5

¹⁵ ND Cahyoningrum , Prosedur pelaksanaa Tabungan IB Unisia Edu Plan, Jurnal (2019), h.17.

haji. Untuk tabungan jenis ini, dokumen dan persyaratan biasanya lebih banyak dibandingkan dengan tabungan biasa karena tidak hanya identitas dan jumlah uang yang diperlukan, tetapi juga riwayat kesehatan yang diperlukan. Setoran awal biasanya berbeda tergantung pada kebijakan bank. Namun, semakin banyak dana yang disetorkan, semakin cepat tujuan Anda akan tercapai.

4) Tabungan giro

Tabungan giro ini ditujukan untuk kebutuhan bisnis seperti transfer ke berbagai rekening dan transaksi dengan cek dan bilyet. Pembukaan rekening giro ini dapat dilakukan oleh individu atau perusahaan, dengan minimum setoran awal 2 juta hingga 3 juta.

5) Tabungan berjangka

Jika Anda ingin menyimpan uang dan memiliki tujuan lain, seperti liburan, tabungan ini adalah pilihan yang tepat. Tabungan berjangka memiliki bunga tahunan antara 3 persen dan 7 persen, yang merupakan tingkat bunga yang lebih baik daripada tabungan konvensional. Namun, tabungan berjangka hanya dapat digunakan dalam batas waktu yang telah disepakati.

6) Tabungan mata uang asing

Perbankan biasanya menyediakan tabungan ini dalam mata uang yang sering digunakan seperti dollar, euro, poundsterling, dan beberapa mata uang asing lainnya, yang juga dikenal sebagai valas atau valuta asing.

c) Alat-alat Penarikan Tabungan

1) Buku Tabungan

Dalam kasus ini, buku tabungan adalah buku yang dimiliki oleh nasabah dan berisi catatan tentang semua tabungan, penarikan, penyetoran, dan

pengeluaran yang mungkin terjadi. Saat penarikan, buku tabungan digunakan sehingga Anda dapat melihat berapa banyak uang yang tersisa atau jumlah yang tersisa.

2) Slip Penarikan

Untuk menarik uang, nasabah harus menulis nama, nomor rekening, dan jumlah uang yang ingin ditarik dengan jelas pada slip penarikan, dan dia harus menandatangani.

3) Kwitansi

Kwitansi, yang mirip dengan slip penarikan, adalah bukti penarikan yang dikeluarkan oleh bank. Di sana ada nama, nomor rekening, dan tanda tangan nasabah. Selain itu, alat ini dapat digunakan bersamaan dengan buku tabungan klien atau nasabah.¹⁶

2. Akad Islam

A. Pengertian Akad

Al-istitsaq (mengikat kepercayaan) dan as-syadd adalah singkatan dari al-aqdu. Secara umum, "aqd adalah keterpautan antara ijab dan qabul." Komitmen yang diikat dengan nilai-nilai syariah dapat didefinisikan sebagai akad (ikatan, keputusan, atau penguatan) atau perjanjian. Secara etimologi, "akad" berarti ikatan antara dua hal, baik secara nyata maupun maknawi, dari satu segi atau dua segi.

Namun, ulama fiqh menganggap akad sebagai perjanjian yang ditetapkan dengan ijab qabul berdasarkan ketentuan syara' yang mempengaruhi objeknya.

¹⁶ Adelia Fitrianiingsih, "Pelaksanaan terhadap penarikan uang tabungan nasabah bank sampah berdasarkan peraturan Menteri lingkungan hidup". Jurnal (2020). H.45

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Pasal 20, akad adalah perjanjian antara dua atau lebih pihak untuk melakukan perbuatan hukum tertentu. Pengertian akad syari'ah adalah sesuatu yang mengikat kedua belah pihak dalam akad syari'ah untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati sebelumnya.¹⁷

B. Rukun Akad

Jika syarat dan rukun akad terpenuhi, maka akad tersebut dianggap sah dalam ajaran Islam. Dalam bahasa Arab, "rukun" berarti bagian yang kokoh yang memungkinkan sesuatu untuk tegak. Menurut fuqaha, rukun berarti apa yang menjadi esensinya dan merupakan unsur asasi dari sesuatu. Menurut Syamsul Anwar, rukun adalah unsur-unsur yang membentuk sesuatu, sehingga sesuatu terwujud karena adanya unsur-unsur tersebut. Oleh karena itu, rukun harus ada dalam suatu akad karena rukun merupakan sesuatu yang membuat akad sah secara hukum dalam Islam. Ijab dan kabul adalah rukun akad menurut ulama Hanafiyah.

Menurut ahli-ahli hukum Islam kontemporer, rukun akad ada empat, yaitu:

- a. Para pihak yang akad (*al-aqidain*)
- b. Pernyataan kemauan para pihak (*shigat aqad*)
- c. Barang yang diakadkan (*mahallul aqad*)
- d. Tujuan (*maudhu aqad*)

Hendi Suhendi berkata bahwasannya rukun akad adalah:

- a. *Aqidain* ialah seseorang yang melakukan akad

¹⁷ FA Amalia, "hukum akad syariah" *Islamitsch Familierecht Journal* (2022). H. 69-70

- b. *Ma'qud* alaih ialah objek yang akan diadakan
- c. *Maudhu al-aqd* tujuan akad
- d. *Shigat al-aqd* ijab dan kabul, Dalam shigat al-aqd, hal-hal berikut harus diperhatikan: 1) Pengertian shigat al-aqd harus jelas, kata-kata dalam shigat al-aqd harus jelas, dan kata-kata dalam kabul dan ijab harus jelas. 2) Harus bersesuaian antara kabul dan ijab, tidak boleh ambigu. 3) Menunjukkan bahwa pihak-pihak yang bersangkutan benar-benar ingin melakukannya, bukan karena dipaksa atau takut akan ancaman dari orang lain karena mereka harus saling Ridha selama tjarah.¹⁸

C. Syarat Akad

Setiap unsur atau rukun yang membentuk akad membutuhkan syarat-syarat agar unsur atau rukun itu dapat berfungsi untuk membentuk akad. Syarat-syarat ini adalah komponen yang mendukung fungsi unsur untuk membentuk akad. Tanpa syarat-syarat ini, unsur tidak dapat berfungsi untuk membentuk akad.

Dalam rukun-rukun akad, para pihak harus memenuhi dua syarat hukum: (1) tamyiz, dan (2) berbilang pihak. Dalam rukun kedua, pernyataan kehendak pihak harus memenuhi dua syarat: (1) persesuaian ijab dan kabul, atau kata sepakat, dan (2) kesatuan majelis akad. Dalam rukun ketiga, objek akad harus memenuhi tiga syarat: (1) dapat diserahkan, (2) tertentu atau ditentukan, dan (3) dapat ditransaksikan.¹⁹

¹⁸ Muhammad Romli, "Konsep syarat sah akad dalam hukum islam dan syarat sah perjanjian dalam pasal 1320 KUH Perdata". Jurnal (2021). H.6-7

¹⁹ Urbanus Uma Leu. "Akad dalam transaksi ekonomi syariah". Jurnal (2019). H.52

D. Kelebihan dan Kekurangan Akad Wadi'ah

Kelebihan dari tabungan dengan akad wadiah adalah nasabah tidak dibebankan dengan biaya administrasi tiap bulannya. Terlebih apabila untuk simpanan dalam jangka pendek sangat menguntungkan karena jumlah tabungan tidak akan berkurang karna potongan.

Untuk kekurangannya, jika simpanan tabungan wadiah dalam jangka panjang, akad wadiah akan merugikan nasabah karena uang yang disimpan tidak bertambah sama sekali. Karena, meskipun jumlah uang tetap sama, namun nilai uang akan mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Kekurangan yang lainnya, tabungan wadiah tidak mendapat bagi hasil seperti tabungan mudharabah. Karena pada prinsipnya wadiah adalah titipan. Sehingga nasabah hanya menitipkan sejumlah uang dan tidak mendapat bagi hasil dari bank syariah.

E. Tabungan Wadi'ah Bank Syariah

Tabungan wadiah merupakan tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter Mandiri Syariah atau melalui ATM.

F. Macam-macam Akad pada Trasnaksi Islam

1) Wadiah

Aqad wadiah adalah akad yang dibuat antara orang yang memiliki barang atau uang (nasabah) dan pihak yang diberi kepercayaan (bank) untuk melindungi barang atau uang tersebut agar aman, aman, dan tetap utuh.

2) Mudharabah

Jenis kedua dari akad syariah adalah akad mudharabah. Akad ini melibatkan kerja sama usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) sebagai penyedia seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau nasabah) sebagai pengelola dana sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan dalam akad. Pada bank syariah, tabungan dengan akad mudharabah adalah tabungan yang bertujuan untuk investasi. Di akhir bulan, nasabah akan menerima uang tambahan sebagai hasilnya.

3) Musyarakah

Dalam akad musyarakah, transaksi didasarkan pada kerja sama usaha; masing-masing pihak menyetorkan dana sesuai porsinya masing-masing, dan kemudian, sesuai kesepakatan, keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama.

4) Murabahah

Selain itu, ada juga akad murabahah, yang merupakan jenis transaksi di mana penjual memberi pembeli barang dengan harga yang lebih tinggi dan pembeli membeli barang tersebut dengan harga yang lebih tinggi.

5) Salam

Pada kontrak ini, pembeli melakukan pemesanan dan membayar dahulu. Setelah pembayaran dilakukan, penjual memproses barang sesuai dengan pesanan pembeli dalam waktu yang telah ditentukan.

6) Istisna'

Istisna adalah akad berikutnya dalam transaksi syariah. Pada akad ini, pembeli meminta sesuatu kepada penjual terlebih dahulu, dan setelah menerimanya, penjual membuat produk sesuai dengan kebutuhan pembeli. Ini mirip dengan akad Salam, tetapi produk dibuat sesuai dengan kebutuhan pembeli.

7) Ijarah

Dalam sistem sewa, akad ijarah adalah cara penyewa membayar pemilik barang untuk mendapatkan hak guna dan manfaat dari barang tersebut tanpa memindahkan hak milik.

8) Ijarah Muntahiyah bit Tamlik

Aqad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik adalah jenis transaksi syariah di mana penyewa membayar pemilik barang untuk mendapatkan hak guna. Setelah transaksi berakhir, penyewa akan memperoleh keuntungan dari barang yang disewa dan memiliki kesempatan untuk memindahkan hak milik barang tersebut.

9) Qardh

Terakhir, ada akad Qardh, yang merupakan jenis transaksi pinjaman di mana klien meminjam uang tanpa imbalan tetapi bertanggung jawab untuk mengembalikannya pada waktu yang telah ditetapkan. Akad Qardh termasuk

dalam kategori akad saling bantu (Tatawuw'i), jadi tidak termasuk dalam transaksi komersial.

3. Administrasi

Pengertian administrasi terdiri dari dua aspek: pengertian luas dan pengertian sempit. Dalam bukunya yang berjudul *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori, dan Dimensi*, Ulbert Silalahi mengutip The Liang Gie, yang menyatakan bahwa "Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu." Sementara George Terry, yang dikutip oleh Priyo Candra Pratama, dalam bukunya yang berjudul "Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan."²⁰

Namun, menurut Wempy Banga dalam bukunya yang berjudul *Kajian Administrasi Publik Kontemporer Konsep, Teori, dan Aplikasi*, administrasi dalam arti sempit mencakup semua aktivitas ketatausahaan, seperti pengetikan, penggandaan, pendistribusian, dan pengarsipan surat, termasuk pencatatan dan pengelola.²¹

Dalam diskusi ini, administrasi mencakup hal-hal seperti menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mendistribusikan, dan menyimpan.

Ciri-ciri pokok untuk disebut administrasi, yaitu :

1. Sekelompok orang, artinya kegiatan administrasi hanya mungkin terjadi jika dilakukan oleh lebih dari satu orang

²⁰ Fifit Hadiaty, Rahma Fitria Handayani "Prosedur administrasi penjualan kendaraan bermotor pada bagian admin di PD Wijaya Abadi Bandung". *Jurnal* (2019). H.2

²¹ *Ibid.* H.3

2. Kerjasama, artinya kegiatan administrasi hanya mungkin terjadi jika dua orang atau lebih bekerja sama
3. Pembagian tugas, artinya kegiatan administrasi bukan sekedar kegiatan kerja sama. Melainkan kerja sama tersebut harus didasarkan pada pembagian kerja yang jelas
4. Kegiatan yang runtut dalam suatu proses, artinya kegiatan administrasi berlangsung dalam tahapan-tahapan tertentu secara berkesinambungan
5. Tujuan, artinya sesuatu yang ingin dicapai melalui kegiatan kerja sama

Fungsi Administrasi :

Fungsi administrasi menurut Luther M. Gullick :

1. Planing, yaitu dalam kegiatan administrasi atau ketatausahaan pasti melakukan sebuah perencanaan yang baik dan matang
2. Organizing, yaitu dimana setiap melakukan kegiatan organisasi pasti sangat membutuhkan administrasi seperti contoh dalam penetapan petugas atau pekerja
3. Staffing, merupakan praktek menemukan, menilai, mengevaluasi dan menetapkan hubungan kerja dengan karyawan atau tenaga kerja lain dan memberhentikannya jika tidak lagi dibutuhkan
4. Directing, Usaha dalam membimbing, memberikan saran-saran, masukan untuk perbaikan suatu kegiatan yang sedang dilakukan agar tugasnya dapat dilakukan
5. Coordinating, yaitu proses pengkoordinasian dimana seluruh kepentingan dari tujuan dari organisasi yang dilaksanakan bisa bersatu dan dapat sinkron dengan tempat dan waktunya

6. Reporting, yaitu bagaimana cara menginformasikan dari apa yang dilakukan dalam sebuah seluruh kegiatan sebagai salah satu pertanggung jawaban
7. Budgeting, yaitu bagaimana cara merencanakan keungan, berapa cara merencanakan keungan, berapa anggaran yang diperlukan, darimana pembiayaan, perhitungan uang masuk dan keluarnya, serta pengawasan yang dilakukan

Jenis-jenis Administrasi

1. Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dari data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan public dan pembangunan.

2. Administrasi Keuangan

Administrasi Keuangan adalah proses pengurusan atau penyelenggaraan, penyediaan, dan penggunaan uang dalam setiap usaha kerjasama.

3. Administrasi Lingkungan

Administrasi sebuah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pemerintah dan masyarakat yang tujuannya untuk mewujudkan wawasan lingkungan serta tanpa mengesampingkan kualitas manusia dan lingkungan.

4. Administrasi Negara

Administrasi negara adalah administrasi yang berkaitan dengan ilmu social yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislative, yudikatif dan eksklusif

5. Administrasi Niaga

Administrasi niaga adalah administrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang bersifat keniagaan atau keuntungan bisnis

6. Administrasi Pembangunan

Administrasi pembanguna adalah administrasi yang meliputi proses pengendalian usaha oleh negara atau pemerintah untuk merealisasikan pertumbuhan yang direncanakan

7. Administrasi Perkantoran

Administrasi perkantoran adalah administrasi dalam bentuk kegiatan perencanaan keungan, penagihan dan pencatatan, personalia, dan distribusi barang serta logistic disebuah organisasi

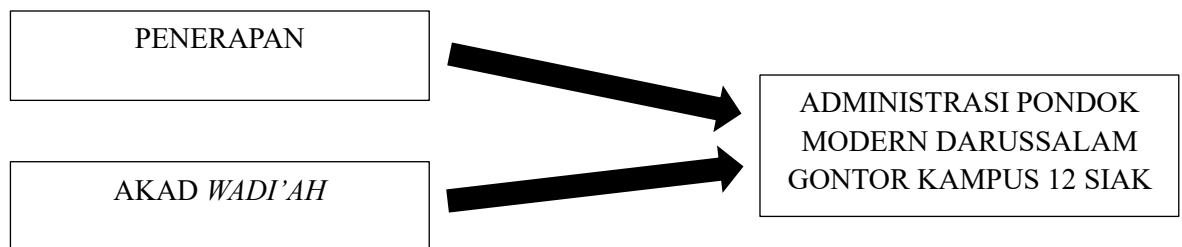
Menurut Atmosudirjo, penulis buku Hukum Administrasi Negara, berfikir secara administrasi atau administrative thingkiing adalah berpikir secara penyelenggaraan segala sesuatunya guna mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Segala sesuatunya berarti merencanakan jalannya usaha, mengembangkan organisasi, menerima menyaring mendidik menempatkan dan memanfaatkan orang oranag, menjalankan management, tata usaha, mengendalikan aktivitas serta cara berpikir orang-orang dan lain sebagainya supaya semua menuju ketercapaiannya tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi, pembahasan mengenai pengertian administrasi dan berpikir secara administrasi, semua yang telah diatur harus dijalankan sesuai administrasi.

A. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Aprilia hasyim (2023)	“Penerapan akad wadi’ah yad dhamanah pada simpanan giro di Bank Syari’ah Indonesia (studi kasus BSI Kantor Cabang Pembantu Belopa , Kabupaten Luwu, Sulawesi selatan)”	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian empiris	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) penerapan akad wadi’ah yad dhamanah pada simpanan giro di BSI KCP Belopa dilakukan dengan cara nasabah menitipkan dana kepada pihak bank dan pihak bank dapat memanfaatkan dana tersebut, serta penarikan dana tersebut dapat menggunakan	Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tempatnya.

				cek atau bilyet giro, akan tetapi nasabah tidak dapat melakukan penarikan dana setiap waktu, hanya dapat dilakukan di waktu tertentu hal ini tidak sesuai dengan Pasal 1 Ayat 23 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah	
2	Susi Milawati (2022)	“Perbandingan penerapan akad wadi’ah dan akad mudorabah pada produk tabungan iB Hijrah di PT Muamalat KCU Banjarmasin”	Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif komparatif, yang melihat perbedaan atau perbandingan pada suatu variabel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada akad wadi’ah nasabah hanya menabung atau menitipkan dananya pada Bank Muamalat, sedangkan akad mudorabah nasabah berinvestasi pada Bank Muamalat. Yang menjadi suatu perbedaan dan perbandingan pada kedua akad tersebut.	Perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan tempatnya.
3	Siti Nurlela (2019)	“Penerapan akad wadi’ah pada produk tabungan haji ditinjau menurut	Metode yang digunakan adalah penelitian pendekatan deskriptif-	Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa, produk tabungan iB Haji dan	Perbedaannya terdapat pada objek

		<p>kompilasi hukum ekonomi syariah dan fatwa dewan syari'ah nasional.”</p>	<p>kualitatif . jenis penelitian yang memberikan gambaran atas uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti.</p>	<p>Umrah di bank muamalat Indonesia cabang Palu menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah. Dimana pihak bank diberi kebebasan dalam mengelola dana titipan nasabah selama tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.</p>	<p>penelitian dan tempatnya.</p>
--	--	--	--	---	----------------------------------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tugas ini dilakukan dengan metode kualitatif. Menurut Bongdan dan Taylor dalam Maleong, metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari orang atau perilaku yang diamati. Dan penelitian yang dia lakukan adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi atau analisis yang kompeten menggunakan berbagai bahan, teknik, dan alat tentang gejala atau karakteristik dari berbagai masalah atau tingkah laku menyimpang baik pada individu maupun kelompok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian kali ini, lokasi penelitian akan diadakan di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, Desa Lubuk Jering, Kec. Sungai Mandau, Kab. Siak, Prov. Riau, sesuai dengan penjabaran judul peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Maret 2024 hingga selesai.

C. Sumber Data Penelitian

- a. Data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil langsung dari subjek penelitian.
- b. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan klien dan karyawan yang menggunakan produk tabungan Wadi'ah di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber eksternal, seperti buku, internet, artikel, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian dikenal

sebagai data sekunder.²² Data sekunder dalam hal ini diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan dokumen lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data berikut digunakan untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Observasi

Observasi mengumpulkan data dengan mengabadikan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung.²³ Dimana peneliti melakukan observasi secara langsung di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak sebelum penulisan proposal ini. Metode observasi bias dilaksanakan memakai dua cara yaitu :

- a. Observasi partisipan adalah suatu proses di mana orang yang mengamati mengambil bagian dalam kehidupan orang yang diamati.
- b. Observasi non-partisipasi: Pengamat hanya bertindak sebagai penonton tanpa terlibat langsung dalam kehidupan orang yang diamati.²⁴

Peneliti melakukan observasi non-partisipasi dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak untuk melihat data konsumen yang melakukan akad wadi'ah pada produk tabungan.

²² Eri Barlian, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Padang: Sukabina Press, (2019), H.42

²³ Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan. Kencana: PT Kharisma Putra Utama, (2019), H.87

²⁴ Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar, Evaluasi Pembelajaran Sejarah, NTB Universita Hamzanwadi Press, (2019), H.88.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada orang yang diwawancarai, biasanya untuk orang yang tidak dapat membaca atau menulis, atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari orang yang diwawancarai.²⁵

Dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, peneliti hanya membuat daftar pertanyaan untuk informan. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua bagian, staf bagian, dan pelanggan yang menggunakan produk tabungan Akad Wadi'ah di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.

Di antara data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah sebagai berikut: Pertama, informasi tentang gambaran umum akad wadi'ah pada produk tabungan; kedua, informasi tentang penerapan akad wadi'ah pada produk tabungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah jenis tindakan atau proses yang sistematis dalam mencari, menggunakan, menyelidiki, mengumpulkan, dan menyediakan dokumen dalam upaya mendapatkan pengetahuan, keterangan, dan bukti dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.²⁶

Saat wawancara dilakukan, foto-foto yang menunjukkan pengumpulan data dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan.

²⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), H.66.

²⁶ <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2023.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis dalam penelitian karena itulah data tentang variable yang peneliti amati. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan, yaitu individu yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti tentang penelitian. Dalam penelitian ini, subjek utama (key informan) adalah ketua, empat staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.

F. Validitas Data

Validasi didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai pengesahan atau pengujian kebenaran sesuatu. Namun, validasi data adalah proses menguji validitas bahan atau data yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Saat peneliti mencari dan mengumpulkan data untuk menganalisis masalah atau data, pengujian kebenaran berhubungan erat dengan teknik pengumpulan data.²⁷

Data penelitian dianggap valid jika sesuai dengan masalah yang diteliti. Selain itu, data dianggap kredibel jika dapat dipercaya dari berbagai sumber atau diuji jika diperoleh atau dikumpulkan dengan berbagai metode.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan ketika proses penelitian adalah sebagai berikut:

²⁷ <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/validasi-data-arti-manfaat-metode-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2023. Pada pukul 14.24 WIB

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Peneliti merangkum, memilih informasi utama, memfokuskan pada informasi yang paling penting, mencari tema dan pola, dan membuang informasi yang tidak perlu. Tujuan dari pengurangan data ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, peneliti mempresentasikan data dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif.

3. Kesimpulan

Agar peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipercaya, mereka harus menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Bagian Administrasi adalah salah satu bagian yang harus ada pada setiap instansi. Meninjau kepada terbentuknya Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, bagian ini mulai dibentuk dan berdiri pada tahun 2015 setelah Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 resmi didirikan dengan musyawarah dan kesepakatan Bapak Wakil Pengasuh Al Ustadz Himmah Azhar Latif, S.Th.I dan para guru senior lainnya, Al Ustadz Nur Kholiq dan Al Ustadz Najib Muhyasir sebagai staf awal di Bagian Administrasi.

Pada umumnya finance atau administrasi berfungsi untuk Pengelola keuangan pasti melakukan hal-hal tertentu untuk perusahaan, yaitu untuk mengumpulkan dana perusahaan, menyalurkan dana, mengelola keuntungan, mengajukan kebijakan. Sama dengan halnya administrasi di Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12 memiliki tujuan tersebut.

Menjadi salah satu bagian penting adalah hal yang harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan finansial, maka staf administrasi harus paham dan pandai dalam menjalankan tugas tersebut. Agar mempermudah jalannya prosedur maka tim administrasi membentuk dan menjalankan SOP yang sesuai dengan kaidah di Pondok Modern Darussalam Gontor.

2. Struktur Organisasi Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Untuk memudahkan dan melancarkan seluruh operasional, maka Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor 12 Siak memiliki struktur organisasi. Namun, struktur ini dapat berubah jika ada masalah atau kebutuhan tambahan untuk melakukan tugas sebagai staf administrasi. Struktur Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor 12 Siak adalah sebagai berikut:



Al Ustadz Muhammad Ganda Putra
Ketua Bagian Administrasi Pondok Modern
Darussalam Gontor Kampus 12



Al Ustadz Rangga Pratama



Al Ustadz Niko Fajar Elhaji



Al Ustadz Wahyu Rifqi Imanda



Al Ustadz Bhangun Abudzar Gifari

3. Standart Operasional Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Standar operasional prosedur (SOP) dibuat untuk memastikan bahwa program-program dalam suatu pekerjaan konsisten dan seragam. Ini adalah penjabarannya:

1) Tugas Harian

- a. Kebersihan kantor dan kamar
- b. Pelayanan pembayaran SPP dan uang makan
- c. Pelayanan penarikan dan penyimpanan uang lewat tabungan siswa
- d. Penerimaan anggaran dan laporan anggaran bagian atau unit usaha
- e. Menerima tabungan unit usaha
- f. Menerima dan mencatat wesel, paket dan surat yang masuk
- g. Menghitung keuangan SPP dan menatanya setelah menutup kantor pelayanan
- h. Rekap keuangan harian setelah jam tutup kantor
- i. Pembukuan kas untuk setiap kas

2) Tugas Mingguan

- a. Jum'at bersih disekitar lingkungan kantor dan kamar bagian administrasi
- b. Laporan mingguan kepada Bapak wakil pengasuh
- c. Rekapitulasi keuangan unit usaha
- d. Menata uang per nominal
- e. Penagihan laporan anggaran unit usaha atau bagian bagian

- f. Penyusunan proker untuk seminggu kedepan
- g. Pencairan wesel ke kantor pos
- h. Kumpul internal Bagian Administrasi

3) Tugas Bulanan

- a. Menyusun laporan sirkulasi keuangan bulanan
- b. Mengumpulkan bendahara setiap bagian
- c. Kumpul bagian unit usaha
- d. Laporan dan ajuan anggaran Gontor Kampus 12
- e. Mendata santri yang mengundurkan diri
- f. Penagihan kepada para penunggak

4) Tugas Tahunan

- a. Laporan keuangan tahunan
- b. Evaluasi tahunan
- c. Penentuan biaya daftar ulang
- d. Pembuatan database guru
- e. Pembuatan identitas tabungan siswa perkelas
- f. Pembuatan buku tabungan siswa baru
- g. Pembuatan kartu SPP baru
- h. Pembuatan dokumentasi tahunan

4. Waktu Operasional Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

Waktu jam operasional bagian administrasi dilakukan pada setiap hari, yang dimana nasabah atau para santri dapat melakukan transaksi penarikan,

penabungan, pembayaran SPP, pengambilan wesel atau transfer dan pengambilan paket sesuai jadwal kelasnya masing-masing. Setiap harinya terdapat satu staf yang menjadi piket bagian guna penjagaan kantor ketika jam buka.

Tabel 1.2
Jam Operasional

No	Keterangan	Jam Operasional
1	Buka Setiap Hari	09.00 – 09.30 WIB
2		11.00 – 11.30 WIB
3		13.30 – 14.15 WIB
4		19.15 – 19.45 WIB

Sumber : Jam Operasional Bagian Administrasi

Tabel 1.3
Jadwal Perkelas

No	Hari	Kelas
1	Jum'at	<i>All Classes</i>
2	Sabtu	Kelas 1
3	Ahad	Kelas 2
4	Senin	Kelas 3
5	Selasa	Kelas 4
6	Rabu	Kelas 5
7	Kamis	Kelas 6

Sumber : Jam Operasional Perkelas di Bagian Administrasi

B. Deskripsi Responden Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para staf yang menjalani di bagian administrasi yang berjumlah 5 orang staf, berikut datanya :

Tabel 1.4
Responden Penelitian

No	Nama	Daerah	Jabatan
1	M. Ganda Putra	Tungkal, Jambi	Ketua
2	Niko Fajar Elhaji	Tuban	Sekretaris
3	Wahyu Rifqi Imanda	Kuantan Singingi	Bendahara
4	Rangga Pratama	Dumai	
5	Bhangun Abudzar G.	Kampar	

Sumber : Struktur Organisasi di Bagian Administrasi

Dengan ini maka informan juga menjadi subjek responden penelitian yaitu para staf Bagian Administrasi yang berjumlah 5 orang.

C. Penerapan Akad Wadi'ah di Bagian Administrasi Pondok Modern

Darussalam Gontor Kampus 12.

Bagian Administrasi membagi stafnya dalam berbagai divisi guna mempermudah dalam bekerja, divisi tersebut dibagi menjadi, Dana Operasional, Dana pembangunan, Dana SPP, Uang makan, Kas Unit usaha, Kas tabungan.

Staf Bagian Administrasi bertugas mengelola seluruh sirkulasi keuangan yang ada di Pondok, salah satunya Kas tabungan yang merupakan menjadi akad *wadi'ah* itu sendiri.

Pada dasarnya, setiap staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 harus memahami konsep akad *wadi'ah* sepenuhnya, termasuk pengertian, rukun, syarat, ketentuan umum, dan jenisnya.²⁸

²⁸ Al Ustadz Mauhammad Ganda Putra, Guru dan Ketua Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 19 Juli 2024

Pembagian akad *wadi'ah* ada dua bagian, yaitu *Wadi'ah Amanah*, akad penitipan yang tidak dengan proses bagi hasil dan *Wadi'ah Yad Dhamanah*, akad penitipan yang menggunakan bagi hasil dengan kedua belah pihak,²⁹ akad yang digunakan di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak adalah akad *Wadi'ah Amanah*.³⁰

Rukun akad *wadi'ah* sudah terlaksana di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 yaitu adanya seorang nasabah atau *muwaddi'* yaitu santri itu sendiri yang menabungkan uangnya sebagai barang titipan kemudian diterima oleh staf administrasi sebagai *mustaudi'* dengan menanyakan keperluan santri sebagai *ijab qobul*.³¹

Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 telah menjalankan akad *wadi'ah* dengan sesuai syarat, yaitu para *muwaddi'* dan *mustaudi'* mempunyai akal, sudah mencapai usia baligh dan dapat dipercaya, dengan mengucapkan *ijab qobul* kemudian menyertakan uang yang ingin ditabungkan sebagai wujud barang yang dimiliki oleh orang yang menitipkan.³²

Dengan memilih konsep akad *wadi'ah amanah*, maka tidak ada sistem bagi hasil antara Bagian Administrasi dan para nasabah. Contohnya ketika santri menabungkan uang secara tunai atau melalui transfer dari orang tua nya. Uang tersebut diterima oleh staf dan disimpan di bagian administrasi. Jika santri

²⁹ Mohammad Luthfi, Penerapan akad wadiah di perbankan syariah - Madani syariah, Jurnal (2020), hal. 5.

³⁰ Al Ustadz Niko Fajar Elhaji, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 19 Juli 2024.

³¹ Al Ustadz Rangga Pratama, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 19 Juli 2024

³² Al Ustadz Wahyu Rifqi Imanda, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 19 Juli 2024.

memiliki kebutuhan, diperbolehkan untuk mengambil uangnya sebesar Rp. 50.000 sesuai jadwal perkelas yang sudah ada, adapun jika santri ingin mengambil dengan jumlah yang besar lebih dari Rp. 50.000 tetap diperbolehkan asalkan dengan keterangan kebutuhan yang jelas. Uang yang ditabungkan akan dikembalikan secara utuh kepada santri tanpa adanya potongan sepersenpun. Adapun penyisaan saldo di akhir tahun ajaran sebesar Rp. 10.000 akan digunakan sebagai biaya pencetakan buku tabungan baru, yang akan dibagikan kepada santri disetiap awal tahun ajaran nantinya.³³

Sebelum memulai kegiatan keadministrasian, para staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 melakukan berbagai persiapan disetiap awal tahun ajaran guna mempermudah mereka dalam menjalani kegiatan dan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam berbagai bentuk yang berakibat fatal nantinya.³⁴

Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor kampus 12 tidak mengambil hasil dari sistem akad *wadi'ah* ini ataupun mengadakan imbalan apapun antara kedua belah pihak dan tidak boleh memanfaatkan harta tersebut untuk keuntungan atau hal-hal yang lain, karena penerapan sistem tabungan di bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak bertujuan untuk pendidikan semata. Mengajarkan santri untuk menabung, mengajarkan santri untuk mengatur dan menghemat keuangannya. Staf bagian administrasi tidak mendapat gaji ataupun upah sepersenpun dari tugasnya menjadi

³³ Al Ustadz Niko Fajar Elhaji, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 19 Juli 2024

³⁴ Al Ustadz Bhangun Abudzar Gifari, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 23 Juli 2024.

staf, seluruh staf bagian administrasi adalah juga guru dipondok yang bertugas untuk mendidik santrinya.³⁵

Berbeda dengan sistem akad *wadi'ah* di bank syariah, *wadi'ah* menjadi salah satu sumber modal dalam perbankan syariah. *Wadi'ah* dapat dibagi ke dalam *Wadi'ah Jariyah* dan *Wadi'ah Iddikhariyah*, masing-masing berdasarkan sumber modal yang terbesar selain modal dasar. Karakteristik yang membedakan kedua simpanan ini adalah uang yang dititipkan atau harta yang dapat digunakan, bank dapat memberikan imbalan tanpa perjanjian sebelumnya.

Dalam bank syariah, prinsip *wadi'ah* mengacu pada perjanjian bahwa nasabah menyimpan uang di bank dengan tujuan agar bank bertanggung jawab untuk menjaga uang tersebut dan memberikan pengembalian uang tersebut dalam kasus tuntutan nasabah. Akibatnya, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut akan menjadi milik bank, begitu pula sebaliknya. Penyimpanan mendapat jaminan keamanan terhadap harta dan fasilitas giro lainnya sebagai imbalan bagi nasabah.

Prinsip tersebut memiliki ketentuan-ketentuan antara lain, Jika dana disalurkan, keuntungan atau kerugian akan ditanggung oleh bank. Nasabah tidak dijanjikan imbalan dan tidak akan menanggung kerugian. Bank mungkin memberi bonus kepada nasabah sebagai insentif untuk menarik dana dari masyarakat, tetapi ini tidak boleh dilakukan secara tertulis.³⁶

³⁵ Al Ustadz Ganda Putra, Guru dan Ketua Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 19 Juli 2024.

³⁶ Mohammad Luthfi, Penerapan akad wadi'ah di perbankan syariah - Madani syariah, Jurnal (2020), hal. 10

Maka terjadi perbedaan antara penerapan Akad *wadi'ah* di bank syariah dengan penerapan Akad *wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak. Pada Bank syariah dapat menyalurkan uang tersebut dengan keuntungan dan kerugian ditanggung oleh pihak bank, dan nasabah tidak dijanjikan mendapatkan imbalan dan menanggung kerugian, pihak bank memungkinkan memberi bonus kepada nasabah untuk insentif menarik dana dari masyarakat, tetapi tidak boleh dilakukan secara tertulis. Sedangkan pada Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak tidak boleh mengambil keuntungan, menyalurkan dana tersebut sama sekali sehingga tidak ada keuntungan dan kerugian dan memberikan bonus terhadap kedua belah pihak.

Beberapa kendala pada saat menjalani kegiatan keadministrasian salah satunya ketika nasabah atau santri menabungkan dan mengambil hartanya, para *teller* harus melakukan pencatatan dengan teliti, baik dan rapi dibuku tabungan maupun disistem aplikasi komputer. Akan tetapi terdapat beberapa *teller* yang kurang teliti dalam penulisan data tersebut dibuku tabungan ataupun disistem aplikasi komputer dan sebaliknya, dan juga kurangnya ketelitian beberapa staf dalam penginputan data. Seperti kekurangan atau kelebihan dalam penulisan angka nominal Rp.100.000 menjadi Rp.10.000 dan lain sebagainya, maka kami harus melakukan cek secara terus-menerus.³⁷

³⁷ Al Ustadz Niko Fajar Elhaji, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 19 Juli 2024.

D. Akad Wadi'ah di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam

Gontor Kampus 12 Dalam Prespektif Ekonomi Islam

Semua orang, termasuk pelaku ekonomi syariah, memiliki sifat amanah. Dalam ekonomi dan bisnis, amanah adalah hal yang paling penting. Perjalanan, kehidupan ekonomi, dan bisnis pasti akan hancur tanpa amanah. Sehingga mereka dapat dipercaya oleh masyarakat dan semua konsumen, setiap pelaku ekonomi Islam harus menjadi profesional dan bertanggung jawab.³⁸ Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak selalu berusaha untuk menjaga amanah dengan menjaga kualitas dan kuantitas yang berlandaskan dengan Standart Operasional Prosedur yang ada di Bagian Administrasi.³⁹

Seluruh aktivitas ekonomi manusia (produksi, distribusi, dan konsumsi) harus didasarkan pada prinsip *siddiq*. Kegiatan administrasi syariah dilakukan berdasarkan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Dengan demikian, harta dan kekayaan masyarakat dikelola dengan cara yang halal dan menghindari cara-cara yang meragukan (*syubhat*) dan haram.⁴⁰ Sifat *siddiq* selalu dijunjung tinggi dalam mengemban amanat menjadi staf Bagian Administrasi dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah untuk menjalankan kegiatan keadministrasian khususnya dalam menerapkan akad *wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12.⁴¹

³⁸ Modul Ekonomi Syariah, Pusdiklat tenaga administrasi badan litbang dan Diklat Kementerian Agama (2021), hal. 11

³⁹ Al Ustadz Muhammad Ganda Putra, Guru dan Ketua Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 23 Juli 2024.

⁴⁰ Modul Ekonomi Syariah, Pusdiklat tenaga administrasi badan litbang dan Diklat Kementerian Agama (2021), hal. 10

⁴¹ Al Ustadz Niko Fajar Elhaji, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 23 Juli 2024.

Dalam ilmu ekonomi islam, bunga atau riba adalah asumsi yang tidak lagi diperdebatkan. Namun, para ekonom terus mencoba mendukungnya. Meskipun diskusi tentang hukum riba telah berakhir dan para ulama setuju untuk mengharamkannya, istilah ini tidak dikenal dalam ilmu fikih muamalah,⁴² maka dengan itu Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak tidak menjalankan adanya sistem bagi hasil sama sekali agar bisa terhindar dari konsep bunga ataupun riba.⁴³

Dari ayat Q.S. Al-Baqarah ayat 124, kita mengetahui bahwa hakikat kepemimpinan adalah janji seorang pemimpin dengan Allah SWT untuk menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan aturan syariah. Seorang pemimpin harus mempertimbangkan hal ini saat bertindak karena tanggung jawabnya bukan hanya kepada orang-orangnya atau rakyatnya, tetapi kepada Allah SWT.⁴⁴ Keistiqomahan dalam menjalankan kegiatan administrasi dengan selalu berada di jalan yang benar sesuai dengan syariat islam yang ada harus dipegang teguh agar bias mendapatkan *Ridho-Allahi* dan dapat bertanggung jawab dengan segala tindakan dalam kegiatan administrasian di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.

⁴² Azharsyah Ibrahim, Pengantar Ekonomi Islam – Departemen ekonomi dan Keuangan syariah Bank Indonesia, Jakarta (2021), hal. 69.

⁴³ Al Ustadz Rangga Pratama, Guru dan Staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12, wawancara pribadi, 23 Juli 2024.

⁴⁴ Kholisotul Amaliyah, Ayat ayat Administrasi Publik – Jurusan Administrasi Publik FISIP UIN SGD Bandung, Bandung (2022), Hal. 81

E. Tinjauan Ekonomi Islam

Menurut pandangan Ekonomi Islam, Akad *Wadi'ah* yang diterapkan harus sesuai dengan rukun dan syarat-syarat yang ada agar menjadi akad yang sah dan tidak terjadi kesalah pahaman antara *muwaddi'* dan *mustauddi'*.

Secara terminologi, ada dua definisi *wadi'ah* yang dikemukakan pakar fiqih. Pertama, menurut ulama hanafi, *wadi'ah* adalah mengikut sertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun melalui isyarat.⁴⁵ Kedua, menurut ulama maliki, Syafi'i, dan hambali (jumhur ulama), *wadi'ah* adalah memwakilkan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.⁴⁶ Dari definisi diatas, secara esensi *wadi'ah* adalah penitipkan suatu harta atau barang kepada orang yang dapat dipercaya untuk menjagannya.

Bahwa akad *wadi'ah* adalah kebutuhan manusia diakui oleh kesepakatan para ulama. Menurut dasar yad amanah, penerima simpanan tidak bertanggung jawab atas apa pun yang terjadi pada barang atau aset yang dititipkan, termasuk kerusakan atau kehilangan, selama hal itu tidak terjadi karena kelalaian orang yang dititipkan.

Menurut ulama mahzhab Hanafiyah, akad *wadi'ah* hanya dapat dilakukan oleh dua orang yang harus berakal sehat, dapat membedakan mana yang baik dan

⁴⁵ Hasonangan Maratua, Wadi'ah dan hawalah, Jurnal (2024), hal 125

⁴⁶ *Ibid*

mana yang buruk, dan selanjutnya harus baligh, syarat harta yang dapat dititipkan harus berupa benda yang dapat dititipkan dan dijaga.⁴⁷

Jika akad ini selesai dan ingin dikembalikan kepada pemilik harta, harus diperhatikan bahwa tidak dapat diwakilkan. Ini karena harta yang dititipkan kepada penerima mungkin milik pribadi penitip, berbeda dengan akad sewa-menyewa atau pinjam-meminjam di mana anggota keluarga dapat mewakilinya.

Tabungan *wadi'ah* memiliki keuntungan finansial yang didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah. Beberapa faktor yang membuat tabungan *wadi'ah* menjadi pilihan yang menarik bagi nasabah yang ingin memenuhi kebutuhan finansial mereka dengan cara yang sesuai dengan Syariah termasuk keamanan dana, proses penerimaan hibah, kejelasan dan transparansi, dan tidak terpengaruh oleh suku bunga.

Dalam *wadi'ah* amanah, penerima barang titipan dilarang menggunakannya dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang tidak disebabkan oleh kelalaian mereka. Dengan demikian, orang yang menyimpan barang titipan tidak boleh menggunakannya atau memanfaatkannya, melainkan hanya menjaganya.⁴⁸

Berdasarkan Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma', Allah berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 283 dan an-nisa ayat 58, bahwa wadiah adalah suatu akad yang diizinkan oleh syariat.

⁴⁷ Henning Wijaya, Tinjauan Fiqih dan praktik akad wadiah pada perbankan syariah Indonesia, Jurnal ilmiah (2020), hal. 503

⁴⁸ Kamilatun Nikmah, Konsep wadi'ah menurut fikih dan (KHES), Jurnal (2022), hal.4

Allah SWT berfirman :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أُوْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
عَلِيمٌ

Terjemahan : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴⁹

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahan : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimannya.”⁵⁰

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa *wadi'ah* merupakan amanah yang ada ditangan orang yang dititipi yang harus dijaga dan dipelihara, dan apabila diminta oleh pemiliknya maka ia wajib mengembalikannya.

⁴⁹ QS. Al Baqarah (2) : 283

⁵⁰ QS. An Nisa (4) : 58

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, pengumpulan data dan dokumentasi tentang penerapan akad *wadi'ah* di bagian administrasi pondok modern darussalam gontor kampus 12 siak menurut ekonomi islam, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan Akad *wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak menggunakan akad *wadi'ah* amanah. Akan tetapi sedikit berbeda dengan penerapan akad *wadi'ah* pada bank syariah pada umumnya, yaitu Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak tidak diperbolehkan untuk menyalurkan dana, mengambil keuntungan sepersenpun atau pemberian hibah sama sekali karena adanya sistem tabungan di pondok sebagai proses pendidikan bagi santri semata.
2. Akad *Wadi'ah* di Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 yang diterapkan sudah sesuai dengan kriteria-kriteria menurut prespektif Ekonomi Islam dengan segala upaya penerapan yang dilakukan para staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak.

B. Saran

Adapun saran yang berkenan dengan peneliti dan pembahasan skripsi ini yang perlu diperhatikan demi kebaikan bersama, antara lain :

1. Hendaknya para staf menyadari bahwa pekerjaan mereka adalah amal Lillah dengan segala barokah yang mereka peroleh. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan rahmat dan keberkahan dari Allah SWT.
2. Diharapkan kepada Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak untuk selalu *istiqomah* menjalankan rukun, syarat-syarat, landasan hukum dari Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang penerapan akad *wadi'ah* agar segala urusan kembali kepada syariat islam. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka akan terciptanya akad *wadi'ah* yang sah.
3. Hendaknya para staf Bagian Administrasi menciptakan lingkungan kerja yang lebih bergairah, agar para staf selalu termotivasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja sehingga menciptakan lingkungan kerja yang baik dan menjadikan Bagian Administrasi yang selalu amanah.

DAFTAR PUSAKA

- Amaliyah, Kholisotul. Ayat ayat Administrasi Publik – Jurusan Administrasi Publik FISIP UIN SGD Bandung, Bandung (2022).
- Barlian, Eri. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Padang: Sukabina Press, (2019),
- Cahyoningrum, ND. Prosedur pelaksanaa Tabungan IB Unisia Edu Plan, Jurnal (2019),
- Data anggota produk tabungan tahun 2023
- FA Amalia, “hukum akad syariah” Islamitsch Familierecht Journal (2022).
- Fitrah, Muh. Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020),
- Fitrianingsih, Adelia. “Pelaksanaan terhadap penarikan uang tabungan nasabah bank sampah berdasarkan peraturan Menteri lingkungan hidup”. Jurnal (2020).
- Hadiaty, Fifit. “Prosedur administrasi penjualan kendaraan bermotor pada bagian admin di PD Wijaya Abadi Bandung”. Jurnal (2019).
- Hasanah, U. “Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan” AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 2021 - jurnal.umsu.ac.id,
- HR. Abu Daud no. 3535 dan At Tirmidzi no. 1624, hasan shahih
- Ibrahim, Azharsyah. Pengantar Ekonomi Islam – Departemen ekonomi dan Keuangan syariah Bank Indonesia, Jakarta (2021).
- Lutfi, M. “Penerapan akad wadiah di perbankan syariah”. Madani Syari'ah, 2020 - stai-binamadani.e-journal.id,
- Maratua, Hasonangan. Wadi'ah dan hawalah, Jurnal (2024).
- Modul Ekonomi Syariah, Pusklat tenaga administrasi badan litbang dan Diklat Kementrian Agama (2021).
- Nikmah, Kamilatun “Konsep wadi'ah menurut fikih dan (KHES)”, Jurnal (2022).
- Rahmawati, Fitri. Evaluasi Pembelajaran Sejarah, NTB Universita Hamzanwadi Press, (2019),
- Romli, Muhammad “Konsep syarat sah akad dalam hukum islam dan syarat sah perjanjian dalam pasal 1320 KUH Perdata”. Jurnal (2021).
- Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan. Kencana: PT Kharisma Putra Utama, (2019),
- Urbanus Uma Leu. “Akad dalam transaksi ekonomi syariah”. Jurnal (2019).
- Wijaya, Henning. Tinjauan Fiqih dan praktik akad wadiah pada perbankan syariah Indonesia, Jurnal ilmiah (2020).

Undang-Undang

UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Website

<https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pondok-pesantren-sejarah-tujuan-dan-jenis/> pada tanggal 29 November 2023

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pengertian-wadiah-yang-digunakan-dalam-akad-pada-tabungan-syaria> diakses pada tanggal 29 November 2023

<https://www.idntimes.com/business/finance/rinda-faradilla/apa-itu-bagian-administrasi>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2023.

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/dokumentasi-adalah-pengertian-fungsi-dan-jenisnya/>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2023.

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/validasi-data-arti-manfaat-metode-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2023. Pada pukul 14.24 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Dokumentasi Foto



Buku tabungan siswa, slip penarikan dan slip pengambilan



Kantor Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12 Siak



Wawancara dengan Ketua dan staf Bagian Administrasi Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Andi Nala Permana
 NIMN : 1216.20.2439
 Tempat/Tgl Lahir : Bone, 19 September 2000
 Alamat : Perum Dharma Alam BL.06 - Jember, Jawa timur

Riwayat Pendidikan

SD : SD Muhammadiyah 1 Jember (2007-2013)
 SMP : Pondok Modern Darussalam Gontor (2013-2019)
 SMA : Pondok Modern Darussalam Gontor (2013-2019)
 Mahasiswa : IAI Diniyyah Pekanbaru (2021-sekarang)

Pengalaman Organisasi

1. Event Organizer, di acara-acara kepanitiaan Pondok Modern Darussalam Gontor.
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah (2023-2024)

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**PENERAPAN AKAD *WADI’AH* DI BAGIAN ADMINISTRASI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR KAMPUS 12 SIAK**”.